

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang digunakan

Metode Penelitian ini menggunakan Metode Survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:57) menyatakan bahwa:

Metode penelitian survey adalah Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variable dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variable sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, Teknik yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digenerasikan.

Metode survei menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2019:56) menyatakan bahwa :

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan – hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis.

Pendekatan Kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Sugiyono (2019:16).

Menurut Priyono dalam Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk. (2020:240) menyatakan bahwa :

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Penghitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu. Pemilihan rumus yang akan digunakan, kemudian disesuaikan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi.

Berdasarkan pemaparan pendapat dari para ahli, maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode survei adalah metode penelitian yang mengkaji populasi yang besar dengan menggunakan metode sampel yang memiliki tujuan untuk mengetahui perilaku, karakteristik, dan membuat deskripsi serta generalisasi yang ada dalam populasi tersebut.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Definisi Variabel suatu karakteristik yang dapat diamati, diukur dan dimanipulasi dalam suatu penelitian ilmiah atau variable-variabel yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian karena peneliti tertarik untuk memahami hubungan variable dengan variable lain atau bagaimana variable tersebut dapat berdampak satu sama lain. Menurut Hatch dan Farhady dalam Nikmatur Ridha (2017:66) menyatakan bahwa “variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain”.

Berdasarkan dengan penelitian yang penulis pilih, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya menurut Handani,dkk (2020:399-400) sebagai berikut:

1. Variabel Independent (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menurut peneliti akan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu eksperimen.

Variabel Independent (X) penelitian ini adalah :

a. Analisis Jabatan (X_1)

Menurut DeCenzo & Robbins dalam Prayogo Kusumaryoko (2021:26) mendefinisikan bahwa :

Analisis jabatan melibatkan identifikasi dan deskripsi tentang apa yang terjadi pada suatu jabatan secara akurat, mengidentifikasi secara persis tugas, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukannya dan kondisi dimana pekerjaan itu harus dilakukan.

b. Beban Kerja (X_2)

Menurut Abdul Nasir, et.al, (2023:53) mendefinisikan bahwa:

Beban kerja adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan beberapa banyak pekerjaan yang harus dilakukan oleh karyawan pada sebuah pekerjaan tertentu, dan seberapa banyak energi yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut dalam jangka waktu tertentu.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019 :69) mengatakan bahwa : “Variabel Dependen sering disebut dengan variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja Menurut Nawawi dan Martini dalam Candra Wijaya et.al, (2021:20) menjelaskan secara kongkret bahwa “Produktivitas Kerja merupakan perbandingan terbaik antara hasil yang diperoleh dengan jumlah kerja yang dikeluarkan”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan definisi variabel tersebut, untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independent (X₁) Analisis Jabatan	<p>Analisis jabatan melibatkan identifikasi dan deskripsi tentang apa yang terjadi pada suatu jabatan secara akurat, mengidentifikasi secara persis tugas, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukannya dan kondisi dimana pekerjaan itu harus dilakukan.</p> <p>Menurut DeCenzo & Robbins dalam Prayogo Kusumaryoko (2021:26)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas Jabatan 2. Ikhtisar Jabatan 3. Kualifikasi Jabatan 4. Tugas Pokok 5. Hasil Kerja 6. Bahan Kerja 7. Perangkat Kerja 8. Tanggung Jawab 9. Wewenang 10. Korelasi Jabatan 11. Kondisi Lingkungan Kerja 12. Resiko Bahaya 13. Syarat Jabatan 14. Prestasi Kerja 15. Kelas Jabatan <p>Permenpan RB Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020</p>	Ordinal
Variabel Independent (X₂) Beban Kerja	<p>Beban kerja adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan beberapa banyak pekerjaan yang harus dilakukan oleh karyawan pada sebuah pekerjaan tertentu, dan seberapa banyak energi yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut dalam jangka waktu tertentu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi pekerjaan. 2. Penggunaan waktu kerja. 3. Target yang harus dicapai 4. Lingkungan kerja <p>Koesomowidjojo dalam Anita Paulina, Dkk., (2022:26)</p>	

	Menurut Abdul Nasir,et.al, (2023:53)		
Variabel Dependent (Y) Produktivitas Kerja	Menjelaskan secara kongkret bahwa produktivitas kerja merupakan perbandingan terbaik antara hasil yang diperoleh dengan jumlah kerja yang dikeluarkan. Menurut Nawawi dan Martini dalam Candra Wijaya et.al, (2021:20)	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketepatan waktu Kerja Kamuli dalam Eni Mahawati dkk., (2021:162)	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Margono dalam Hardani et.al (2020:361) mengatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karaktersitik tertentu di dalam suatu penelitian”.

Menurut Hardani et.al (2020:361) menyatakan bahwa “Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi”.

Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah pegawai dalam Pengadilan Negeri Banjar yaitu sebanyak 32 Orang:

Tabel 3.2

Data Pegawai Berdasarkan Unit Bagian di Pengadilan Negeri Banjar

No.	Unit Bagian	Jumlah
1.	Ketua	1
2.	Wakil Ketua	1

3.	Hakim	3
4.	Panitera	1
5.	Sekretaris	1
6.	Panitera Muda Pidana	1
7.	Panitera Muda Perdata	1
8.	Panitera Muda Hukum	1
9.	Kepala Sub Bagian Kepegawaian, Organisasi dan Tatalaksana	1
10.	Kepala Sub Bagian Perencanaan, Teknologi Informasi, dan Pelaporan	1
11.	Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan	1
12.	Panitera Pengganti	3
13.	Jurusita	2
14	Staf-Staf	14
TOTAL		32

3.3.2 Sampel

Menurut Hikmawati (2020:60) menyatakan bahwa :

Sampel adalah Sebagian dari populasi, tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Tujuan penarikan sampel ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai populasi tersebut maka penting sekali diusahakan agar individu-individu yang dimasukkan dalam sampel itu merupakan yang representatif, yang benar benar mewakili semua individu yang dalam populasi.

Karena telah diketahui bahwa jumlah populasi di Pengadilan Negeri Banjar sebanyak 32 orang, maka untuk menentukan besarnya ukuran sampel dalam penelitian ini digunakan metode sampling jenuh. Metode sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang , atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, yakni semua anggota populasi dijadikan sampel.(Hikmawati, 2020:69). Jadi dalam penelitian ini sampel yang

digunakan merupakan seluruh pegawai Pengadilan Negeri Banjar yang Berjumlah 32 orang.

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Sidik dan Denok (2021:46) menerangkan bahwa

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah berupa sumber primer dan sumber sekunder. yakni sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber buku, laporan, dan lain-lain.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kuantitatif dikenal teknik pengumpulan data: angket (*questionnaire*), wawancara, dan dokumentasi. Menurut Ridwan dalam Sidik dan Denok, (2021:186) mengatakan bahwa :

Metode pengumpulan data adalah Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang *valid* dan *reliable*.

Beberapa Teknik Pengumpulan data menurut Sidik dan Denok, (2021 : 189-196) adalah:

1. *Questioner* (Kuesioner/Angket)

Questioner disebut pula angket atau *self administrated questioner* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Berdasarkan cara Menyusun pertanyaan dalam tekni *questioner* ini dibagi menjadi 2 (dua):

- a. Kuesioner terbuka (*Opened and Items*)

Adalah suatu kuesioner dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan tidak disediakan jawaban pilihan sehingga responden

- dapat bebas/terbuka luas untuk menjawabnya sesuai dengan pendapat/pandangan dan pengetahuannya
- b. Kuesioner tertutup (*Closed and Items*)
Adalah suatu kuesioner dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan.
 2. Interview (Wawancara)
Wawancara adalah suatu tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Wawancara lapangan adalah produksi bersama peneliti dan anggota. Anggota yang peserta aktif yang wawasan, perasaan, dan Kerjasama merupakan bagian penting dari proses diskusi yang mengungkapkan makna subjektif. Kehadiran pewawancara dan dari keterlibatan bagaimana dia mendengarkan, menghadiri, mendorong, menyela, digresses, memulai topik, dan berakhir tanggapan-merupakan bagian integral akun responden.
 3. Document (Dokumen)
Dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, film, video, CD, DVD, cassette, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya lukis, patung naskah, tulisan, prasasti dan lain sebagainya. Secara interpretatif dapat diartikan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat merupakan catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi publik yang beragam, file siswa dan pegawai, diskripsi program dan data statistik pengajaran.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan. (Sidik dan Denok, 2021:201)

3.5.1 Pengaruh Analisis Jabatan Terhadap Produktifitas Kerja

1. Analisis Koefisien Kolerasi Sederhana

Menurut Sugiyono (2017:224) mengatakan bahwa : “Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Lebih lanjut Menurut Sugiyono (2017:228) mengatakan bahwa: “Koefisien korelasi product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau tersebut adalah sama.” rumus koefisien korelasi sederhana menurut Sugiyono (2019:246) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien Korelasi X terhadap Y

x = Variabel bebas (Analisis Jabatan)

y = Variabel terikat (Produktivitas Kerja)

n = Jumlah Sampel

Tabel 3.3
Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya angka variabel X_1 (Analisis Jabatan) terhadap variabel Y (Produktivitas Kerja). Menurut Sugiyono (2015:257) rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi

3. Uji t

Menurut Sugiyono (2013 : 230) Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Banyak Sampel

Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan membandikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (berpengaruh signifikan)
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh signifikan)

3.5.2 Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

1. Analisis Koefisien Kolerasi Sederhana

Menurut Sugiyono (2017:224) Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2017:228) Koefisien korelasi product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau tersebut adalah sama. berikut rumus koefisien korelasi sederhana Menurut Sugiyono (2019: 246) :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien Korelasi X terhadap Y

x = Variabel bebas (Beban Kerja)

y = Variabel terikat (Produktivitas Kerja)

n = Jumlah Sampel

Tabel 3.4
Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya angka variabel X_2 (Beban Kerja) terhadap variabel Y (Produktivitas Kerja). Menurut Sugiyono (2015:257) rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi

3. Uji t

Menurut Sugiyono (2013 : 230) Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Banyak Sampel

Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (berpengaruh signifikan)
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh signifikan)

3.5.3 Pengaruh Analisis Jabatan dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono dalam Dito Aditia dan Mika Debora (2019:57) mengatakan bahwa “untuk menjawab hipotesis pertama dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel terikat”. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan apabila jumlah variabel bebas lebih dari satu variabel.

Adapun rumus Analisis Regresi Linier berganda Menurut Sugiyono (2019:258) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Subjek Dalam Variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

X₁ = Variabel Independen

X₂ = Variabel Independen

b₁ = Koefisien Regresi X₁

b₂ = Koefisien Regresi X₂

menghitung hasil dari nilai-nilai statistik ke dalam rumus:

$$a. \sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$b. \sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$c. \sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Adapun rumus a, b₁ dan b₂ sebagai berikut :

$$a = \sum Y - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$b_2 = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}$$

2. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Menurut Sugiyono (2019:213) Analisis Koefisien Korelasi berganda dilakukan untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel independent atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019:257) rumus korelasi berganda sebagai berikut ;

$$R_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{r^2 x_1 y + r^2 x_2 y - 2(r x_1 y)(r x_2 y)(r x_1 x_2)}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

Dimana :

$R_{x_1 x_2 y}$ = Nilai koefisien korelasi ganda antara variabel X₁ dan X₂

$r^2 x_1 y$ = Koefisien determinasi sederhana antara X₁ dengan Y

$r^2 x_2 y$ = Koefisien determinasi sederhana antara X₂ dengan Y

$r x_1 y$ = Koefisien korelasi sederhana X₁ terhadap Y

$r x_2 y$ = Koefisien korelasi sederhana X₂ terhadap Y

$r x_1 x_2 y$ = Koefisien korelasi sederhana X₁ dan X₂

$r^2 x_1 x_2 y$ = Koefisien determinasi sederhana antara X₂ terhadap Y

Korelasi Product Moment (r) koefisien korelasi disajikan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5
Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya angka variabel X_1 (Analisis Jabatan) dan X_2 (Beban Kerja) terhadap variabel Y (Produktivitas Kerja). Menurut Sugiyono (2015:257) rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Adapun rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (2013: 231) sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi

4. Uji F

Menurut Dito Aditia Dan Mika Debora (2017:59) Uji Signifikan Simultan (Uji-F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019:257) dirumuskan sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pegawai Pengadilan Negeri Banjar yang beralamat Jalan Brigjend M Isa Nomor 145, Purwaharja, Kecamatan Purwaharja, Kota Banjar, Jawa Barat.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang berlangsung dalam penelitian ini dilakukan dari mulai persiapan sampai dengan rencana sidang skripsi mulai pada bulan Desember 2023 sampai bulan November 2024 akhir tahapan.

Tabel 3.6
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	KEGIATAN	BULAN											
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov
1.	Pengajuan Judul												
2.	Seleksi Judul												
3.	Penyusunan Usulan Penelitian												
4.	Seminar Usulan Penelitian												
5.	Pengumpulan Data Skripsi												
6.	Analisis Data												
7.	Penyusunan Skripsi												
8.	Sidang Skripsi												